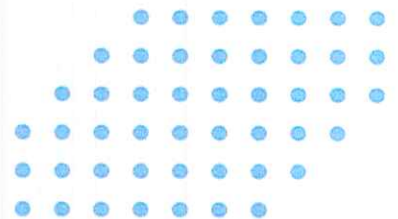


2025

LAPORAN

BERKELANJUTAN

PT. BPR BINTAN (PERSERODA)



LAPORAN BERKELANJUTAN 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTAN
(Perseroda)**

DAFTAR ISI

A. Strategi keberlanjutan	3
B. Ikhtisar aspek keberlanjutan	4
C. Profil singkat BPR	5
D. Penjelasan direksi	9
E. Tata kelola keberlanjutan	10
F. Kinerja keberlanjutan	12

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Merujuk kepada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPR Bintang pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan berkelanjutan (sustainable) untuk kedua kalinya.

Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah.

Sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, **BPR Bintang** berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional dan pelayanannya. Strategi berkelanjutan BPR Bintang dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan pembangunan sosial.

1. Keuangan Inklusif dan Pemberdayaan UMKM

BPR Bintang terus memperkuat peranannya dalam mendorong pertumbuhan UMKM di wilayah Bintang dan sekitarnya. Strategi ini diwujudkan melalui :

- Penyaluran kredit mikro dan kecil dengan skema bunga 0 % dan proses yang cepat.
- Jemput bola dengan melakukan layanan ke daerah pelosok – pelosok untuk memperluas akses masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan konvensional.

2. Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan

Dalam setiap aktivitas pembiayaan, BPR Bintang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan dengan :

- Menyusun kebijakan pembiayaan yang tidak merugikan lingkungan atau melanggar hak sosial masyarakat.
- Menghindari pembiayaan pada sektor-sektor yang memiliki dampak negatif terhadap keberlanjutan, seperti pembalakan liar atau eksploitasi sumber daya tak terbarukan.
- Mendorong pembiayaan kepada usaha yang menerapkan prinsip ramah lingkungan, seperti pertanian organik atau usaha daur ulang.

3. Penguatan Tata Kelola dan Etika Bisnis

BPR Bintang meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan Pondasi dari keberlanjutan. Oleh karena itu, strategi tata kelola berkelanjutan meliputi :

- Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam operasional.
- Pelatihan etika dan kepatuhan untuk seluruh karyawan
- Melaksanakan sosialisasi berkesinambungan di Morning Briefing tentang Kode Etik Perbankan dan Anti Fraud.

4. Inovasi dan Digitalisasi Layanan

Untuk mendukung efisiensi dan pengurangan jejak karbon, BPR Bintang mengadopsi inovasi teknologi, seperti :

- Aplikasi Bismart untuk cek saldo, pindah buku dan top up ke aplikasi dompet digital Co-branding Bi-Easy yaitu Layanan uang elektronik yang dapat mengurangi penggunaan kertas dan kebutuhan mobilitas fisik.

5. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Karyawan

BPR Bintang percaya bahwa karyawan adalah aset utama. Oleh karena itu, strategi berkelanjutan juga difokuskan pada:

- Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan rutin.
- Penyediaan fasilitas kerja yang aman dan sehat.
- Program kesejahteraan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

- **Pertumbuhan Aset** : Total aset tumbuh sebesar **5.62%** dibanding tahun sebelumnya, mencapai **Rp 272 miliar**.
- **Penyaluran Kredit UMKM** : Disalurkan sebesar **Rp 77,2 miliar**, dengan **37%** diarahkan ke sektor produktif lokal.
- **Inovasi Layanan Digital** : Peluncuran **aplikasi mobile BPR Bintang** untuk memperluas akses layanan keuangan di wilayah terpencil.
- **Pemberdayaan Ekonomi Lokal** : Menjangkau lebih dari **622 nasabah**, sebagian besar pelaku usaha kecil dan pedagang tradisional.

b. Aspek Lingkungan

- **Kampanye Hemat Energi** : Dorongan digitalisasi sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional penurunan pemakaian kertas di semua kantor melalui penggantian arsip dokumen karyawan seperti memorandum internal dan lain – lainnya menggunakan media aplikasi Portal Senja BPR Bintang yang tersedia dan manajemen penggunaan kertas.
- **Pembiayaan Hijau** : Mulai mengalokasikan portofolio kredit untuk sektor pertanian berkelanjutan mencakup **0.54%** dari total kredit baru atau sebesar **Rp. 966.463.372,-**.

c. Aspek Sosial

• **Literasi Keuangan :**

1. Menyelenggarakan **rutin** literasi keuangan untuk pelajar **mulai dari tingkat SD & SMP dilingkungan sekolah di Kabupaten Bintang khususnya.**
2. Kerjasama dengan asosiasi Perbarindo dalam rangka pelaksanaan literasi dengan membuat kegiatan berupa lomba mewarnai TK – SD dan di kegiatan tersebut dilakukan edukasi perbankan

• **Program CSR :** Penyaluran dana sosial senilai **Rp 80.274.000,-** melalui program – program pendidikan, lingkungan, pembangunan, pengelolaan dan kesejahteraan ekonomi social.

• **Kesejahteraan Karyawan :**

- 100% karyawan terdaftar dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
 - Pelatihan kompetensi dan etika bisnis dilakukan untuk **seluruh staf dan manajemen.**

• **Keterwakilan Gender : 49% posisi manajerial diisi oleh perempuan,** mendukung kesetaraan dalam lingkungan kerja.

C. PROFIL SINGKAT BPR

BPR BINTAN resmi berdiri pada tanggal 25 Februari 2008 atas prakarsa Pemerintah Kabupaten Bintang dan menjadi BPR pertama di Kabupaten Bintang dengan nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang (PD. BPR Bintang). Izin berdirinya BPR BINTAN dimulai dengan adanya Perda No. 5 Tahun 2005 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang (PD BPR) Bintang dan diubah dengan Perda No. 6 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Perda No. 5 Tahun 2005 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang (PD BPR) Bintang dan diikuti keputusan Gubernur Bank Indonesia tentang izin Operasional PD. BPR Bintang No. 10/6/KEP.GBI/DpG/2008 tertanggal 30 Januari 2008 Perihal persetujuan Izin Usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bintang. Pada tahun 2019 terjadi perubahan nama Badan Usaha sesuai dengan Perda No. 2 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang (PERUMDA BPR Bintang). Kemudian pada tahun 2025 terakhir perubahan nama badan usaha sesuai dengan Perda No. 5 Tahun 2025 tentang Perusahaan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bintang (PT BPR Bintang Perseroda)

Adapun dewan pengawas / komisaris dari awal berdirinya BPR Bintang adalah sebagai berikut :

1. Ibu Dra. Hj. Syamsinar Yusuf & Fathermawati 2007 – 2010 (Dewan Pengawas)
2. Bapak Muhammad Hibban & Bapak Rudi 2010 – 2013 (Dewan Pengawas)
3. Bapak Muhammad Hibban & Adi Prihantara 2013 – 2016 (Dewan Pengawas)
4. Bapak Johnson Pasaribu & Adi Prihantara 2021 – 2023 (Dewan Pengawas)
5. Bapak Johnson Pasaribu & Ronny Kartika 2024 – Sekarang (Dewan Komisaris)

VISI DAN MISI :

Visi

"Menjadi Bank yang dapat berperan dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan dan berdaya saing dengan memberikan pelayanan secara profesional"

Misi

1. Memberikan pelayanan perbankan kepada seluruh lapisan masyarakat.
2. Sebagai pembina, pengembang dan pendamping dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, pengusaha kecil dan koperasi.
3. Mendukung masyarakat tentang pengelolaan keuangan melalui lembaga perbankan.
4. Ikut berperan sebagai pengelola keuangan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah
5. Mengelola bank secara transparan, efisien dan akuntabel.

Jaringan Kantor

(A) KANTOR PUSAT

Jl Permaisuri No. 88 Tanjung Uban
Telp. (0771) – 82380, 82381. Fax. (0771)
82335

(B) KANTOR CABANG

Jl DI Panjaitan KM 9 Blok Daun No 7
Tanjung Pinang, Telp. 0771-7447152



(C-D) KANTOR KAS

Jl Wisata Bahari No 18, Kawal
Jl Raya Tambelan, Desa Hilir Tambelan

KANTOR KAS KELILING

Jl Trikora Kel. Kijang Kota
Jl Indunsuri No 7 Kel. Teluk Lobam, Kec.
Seri Kuala Lobam - Bintan



 bprbintan@gmail.com  <http://bprbintan.co.id>

 [pdbprbintan](https://www.facebook.com/pdbprbintan)  [@bprbintan](https://www.instagram.com/bprbintan)

PENGURUS :

Ketua Dewan Pengawas : Jonhson Pasaribu

Anggota : Ronny Kartika

Direktur Utama : Radhiah

Direktur Kepatuhan : Siti Harlisah

PEGAWAI :



Jumlah Pegawai : 65 Orang

Laki - laki : 41 Orang
Perempuan : 24 Orang

Pendidikan :
S1 : 36
D3 : 20
D1 : 2
SMA : 18



PRODUK UNGGULAN :

TABUNGAN

1. Tabungan Dana Plus : Mendukung kelancaran dan citra Bisnis
2. Tabungan Dana Bintang : Biaya Administrasi Ringan
3. TabunganKu : Tabungan Pelajar, Bunga bersaing
4. Tabungan B-Save : Saldo berlipat, hadiah menarik
5. Tabungan SimPel : Tabungan Pelajar Plus Reward
6. Tabungan Dana Pro : Tabungan berjangka Plus Santunan
7. Tabungan Berkah : Tanpa Bunga dan Tanpa Administrasi
8. Tabungan Simpanan Arisan : Tabungan berjangka dengan undian bonus per bulan
9. Tabungan Bintara : Bintang Juara

DEPOSITO

1. Deposito Prima Bintang

KREDIT

1. Kredit Modal Kerja : UMKM, Rekening Koran, Kredit Bakulan, KMB (2022)
2. Kredit Investasi : Investasi pendukung usaha
3. Kredit Konsumtif : ASN, KPR, KPK

LAYANAN DAN FASILITAS

- ✓ PICK UP SERVICE (GO FUND MOBILE)



- ✓ MOBIL KAS KELILING



- ✓ BANK TRANSFER & KORESPONDEN

- ✓ SMSi

- ✓ Payment Poin "POSFIN"

MODAL :

- Modal Dasar yang merupakan kekayaan daerah sebesar Rp50M
- Modal Dasar yang telah ditempatkan dan disetor ke BPR Bintang sebesar Rp20 M, modal sumbangan sebesar Rp 1.5 M. Terakhir modal di setor Tahun 2021 sebesar Rp1,6 M, sehingga modal yang belum di setor sebesar Rp30 M.

PROGRAM KERJASAMA DENGAN PEMKAB BINTAN :

- ❖BANK PENYALUR BANTUAN RTLH
- ❖BANK PENYALUR BANTUAN KESRA

D. PENJELASAN DIREKSI

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi BPR Bintang menyadari pentingnya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam seluruh proses bisnis dan layanan. Kami memandang strategi keberlanjutan tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai peluang untuk memperkuat peran BPR dalam pembangunan ekonomi daerah secara inklusif dan berwawasan lingkungan.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Tugas dan Tanggung Jawab dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan :

1) Dewan Komisaris

- Mengawasi pelaksanaan strategi dan kebijakan keuangan berkelanjutan.
- Memastikan bahwa Direksi telah mengintegrasikan aspek ESG dalam rencana bisnis.
- Memberikan nasihat strategis kepada Direksi mengenai keberlanjutan.

2) Direksi

- Menetapkan kebijakan dan strategi penerapan keuangan berkelanjutan.
- Memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam seluruh proses bisnis.
- Menyusun dan mengesahkan **Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)** tahunan.
- Bertanggung jawab atas penyampaian **Laporan Keberlanjutan** kepada OJK dan publik.

3) Pejabat dan Pegawai

- Menerapkan prinsip ESG dalam proses analisis dan penyaluran kredit.
- Menyaring nasabah yang berisiko tinggi dari aspek lingkungan dan sosial.
- Memberikan edukasi kepada calon debitur tentang pembiayaan berkelanjutan.
- Berpartisipasi dalam pelatihan internal mengenai keberlanjutan.

b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota direksi & pejabat :

1) Anggota Direksi

- Pelatihan Strategi Keuangan Berkelanjutan Diselenggarakan oleh OJK atau Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan

2) Pegawai dan Pejabat

- Pelatihan Strategi Keuangan Berkelanjutan Diselenggarakan oleh OJK atau Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR Bintang :

a) Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko ESG

1) Identifikasi Risiko

BPR melakukan identifikasi risiko ESG dalam setiap proses bisnis, khususnya dalam:

- Penyaluran kredit/pembiayaan
- Kegiatan operasional

2) Contoh risiko yang diidentifikasi:

- Ekonomi: risiko gagal bayar dari sektor yang tidak stabil secara ekonomi
- Lingkungan: risiko pencemaran oleh proyek yang dibiayai

3) Pengendalian Risiko

- Penolakan terhadap pengajuan kredit yang berdampak negatif signifikan terhadap lingkungan atau masyarakat
- Penggunaan **covenant** dalam perjanjian kredit untuk membatasi kegiatan yang tidak ramah ESG

d. Peran Direksi dan Dewan Komisaris

1. Peran Direksi

- Menetapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko berbasis ESG
- Mengintegrasikan penilaian risiko ESG ke dalam proses manajemen risiko BPR secara keseluruhan
- Menyediakan sumber daya dan pelatihan bagi unit kerja terkait

2. Peran Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko keuangan berkelanjutan
- Memberikan masukan strategis untuk perbaikan sistem pemantauan dan pengendalian risiko
- Memastikan independensi fungsi manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan

e. Pemangku Kepentingan Keuangan Berkelanjutan :

1) Nasabah (Debitur dan Penabung)

- Kepentingan: Akses terhadap layanan keuangan yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab.
- Keterlibatan: Edukasi keuangan, survei kepuasan, perlindungan konsumen.
- Kontribusi terhadap keberlanjutan: Nasabah dari sektor pertanian ramah lingkungan, UMKM lokal, dll.

2. Karyawan dan Pejabat BPR

- Kepentingan: Lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung pengembangan karier.
- Keterlibatan: Program pelatihan ESG, forum internal, penilaian kinerja berbasis keberlanjutan.
- Peran: Implementasi langsung prinsip ESG dalam operasional dan layanan.

3. Dewan Komisaris dan Direksi

- **Kepentingan:** Tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.
- **Keterlibatan:** Penetapan arah kebijakan, pengawasan implementasi keuangan berkelanjutan.

4. Pemerintah Daerah

- **Kepentingan:** Dukungan terhadap pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.
- **Keterlibatan:** Kolaborasi dalam pembiayaan UMKM, koperasi, proyek hijau daerah.
- **Peran:** Mitra dalam implementasi program keuangan inklusif dan hijau.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

1. Program pencairan kredit Subsidi Bunga 0 %

KETERANGAN	TOTAL
Kuota Subsidi Bunga	Rp1,000,000,000
Realisasi Penyaluran Subsidi Bunga	Rp1,000,000,000
Sisa Subsidi Bunga	Rp0
Jumlah Debitur	230 Debitur
Plafond Kredit	Rp5,959,100,000

- Sosialisasi program :





2. Bakti sosial dalam rangka Harlah BPR Bintang

- Memberikan sumbangan Al Qur'an & Sjadah kepada Masjid oleh Direksi & pegawai BPR Bintang :





3. Safari Ramadhan dengan bantuan ke masjid – masjid dalam bentuk bantuan

- Memberikan bantuan operasional & honor pengurus Masjid oleh Direktur Utama :





4. Melaksanakan Program Edukasi tentang Keuangan UMKM kepada Masyarakat



5. Mendukung kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah dan Masyarakat dalam rangka memperingatai hari Kemerdekaan RI

- CSR BPR Bintang HUT RI ke 80 di salah satu perumahan lingkungan kantor (SKL)



6. Ikut berpartisipasi dalam pematangan hewan qurban

- Setiap tahunnya BPR Bintang mengikuti potong qurban 1 ekor sapi yang diatas namakan 7 orang karyawan :



7. Berkolaborasi dengan Dewan Pimpinan Komisariat Perbarindo Tanjungpinang Bintan untuk melaksanakan program penghijauan yaitu penanaman 1000 pohon dan bekerjasama dengan dinas terkait.

- Belum terealisasi karena ada kendala.

- Diganti dengan kegiatan CSR bantuan pupuk kepada petani Bintan :



b. Kegiatan Membangun Budaya Kinerja Keberlanjutan di Internal BPR Bintang

Pembangunan budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan secara terus menerus diantaranya :

- 1) Menanamkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan kepada setiap pegawai setiap morning briefing hari Jum;at pagi
- 2) Menerapkan budaya kerja ‘CERDAS, IKHLAS & BERKUALITAS’.
- 3) Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat disekitar kantor melalui kerjasama bidang keamanan bersama pemerintah desa setempat.

c. Kinerja keberlanjutan – Ekonomi

Kinerja Operasional seperti Penyaluran Kredit, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, dan Laba Rugi :

LAPORAN NERACA PUBLIKASI PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTAN (PERSERODA) Tanggal 31 Desember 2025		
---	--	--

(Dalam satuan rupiah)

LIABILITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	560,234,294	521,666,665
Simpanan		
a Tabungan	109,651,954,524	97,509,342,206
b Deposito	93,404,402,068	95,963,800,115
Simpanan dari Bank Lain	18,300,423,371	15,500,423,370
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	4,962,778,548	4,573,982,610
Total Liabilitas	226,879,792,805	214,069,214,966

(Dalam satuan rupiah)

EKUITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
EKUITAS		
Modal Disetor		
a Modal Dasar	50,000,000,000	50,000,000,000
b Modal yang Belum Disetor -/-	30,000,000,000	30,000,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a Agio (Disagio)	0	0
b Modal Sumbangan	1,500,000,000	1,500,000,000
c Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c Lainnya	0	0
d Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a Umum	9,963,563,752	9,567,337,375
b Tujuan	9,021,578,792	8,625,352,415
Laba (Rugi)		
Laba tahun-tahun Lalu	0	0
Laba tahun Berjalan	4,836,725,958	3,962,263,773
Total Ekuitas	45,321,868,502	43,654,953,563

d. Kinerja Keberlanjutan – Sosial

BPR BINTAN berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk.

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain:

- 1) Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan
- 2) menggunakan kalimat yang mudah dipahami.
- 3) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya syarat dan ketentuan yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

e. CSR (corporate social responsibility)

Selain melalui transparansi produk dan layanan, kinerja keberlanjutan sosial juga dilakukan melalui kegiatan penyaluran dana CSR yang disalurkan ke berbagai segmen diantaranya:

- 1) Pendidikan
- 2) Pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 3) Bantuan tanggap darurat
- 4) Keagamaan
- 5) Sosial budaya
- 6) Pemuda dan olahraga
- 7) Lainnya

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	2022	2023	2024	2025
Jumlah Total CSR	112.28	79.8	84.85	80274

f. Kinerja Berkelanjutan – Lingkungan Hidup

Dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional usaha BPR BINTAN bisa dikatakan sangat minim. Namun begitu BPR BINTAN tetap berkomitmen untuk menekan dampak lingkungan yang muncul dari kegiatan operasional dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui program penyaluran dana CSR pada segmen pelestarian/ penghijauan lingkungan.

a. Aspek Ketenagakerjaan

1) Remunerasi Pegawai

BPR BINTAN selalu berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui remunerasi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. remunerasi diberikan sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada pegawai dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai. Remunerasi yang diberikan adalah berupa gaji dan tunjangan. Adapun besaran gaji untuk pegawai dengan level terendah di BPR BINTAN masih lebih besar dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah kantor yang bersangkutan.

2) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman sangat diperlukan guna menjaga dan meningkatkan produktifitas dari para pegawai. Untuk itu BPR BINTAN selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang memadai diantaranya:

- Menyediakan ruangan Ber AC di setiap sudut ruangan kerja.
- Setiap lantai dari gedung baik kantor pusat maupun kantor cabang sudah dilengkapi APAR.
- Memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan dan kecelakaan kerja guna memberikan rasa aman kepada para pegawai.

*) Dalam Ribuan Rupiah

KETERANGAN	2022	2023	2024	2025
Air	7.108	6.335	6.107	5030
Percetakan	82.322	108.268	92.766	166540
Alat Tulis Kantor	58.953	63.563	61.522	78196

3) Pelatihan dan Sertifikasi Pegawai

BPR BINTAN selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas SDM dari para pegawai melalui berbagai jenis program pendidikan, pelatihan dan sertifikasi.

Jenis materi pendidikan dan pelatihan meliputi berbagai macam aspek sesuai dengan unit kerja dan kebutuhan pegawai diantaranya peningkatan soft skill seperti kepemimpinan dan komunikasi yang baik, technical skill seperti pelatihan-pelatihan berbasis IT, pelatihan akuntansi dan perpajakan, serta pelatihan-pelatihan lainnya.

Setiap tahun BPR mengalokasikan dana yang cukup besar guna membiayai pendidikan, pelatihan, seminar, kursus, study banding, dan jenjang karir dengan tujuan meningkatkan kapasitas SDM pegawai.

*) Dalam Ribuan Rupiah

URAIAN	2022	2023	2024	2025
Beban Pendidikan & Pelatihan	225.915	282.482	416.698	479264

b. Aspek Masyarakat

1) Informasi kegiatan Dan Wilayah Operasional

BPR BINTAN memiliki 2 kantor cabang, 2 kantor kas, dan 2 mobil kas keliling. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pegawai BPR BINTAN akan selalu berusaha memberikan kenyamanan, kemudahan dan keramahan kepada nasabah dan masyarakat sehingga akan memberikan kesan yang positif kepada masyarakat.

2) Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka BPR BINTAN akan selalu menindaklanjuti setiap aduan yang masuk. Prosedur dan mekanisme pengaduan bisa dilakukan secara langsung ke kantor cabang terdekat, melalui call center maupun lewat website resmi BPR BINTAN. Penanganan aduan akan dilakukan paling cepat 2 hari dan maksimal 14 hari kerja.

3) Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan (TJSL) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Program Pembangunan Berkelanjutan.

Sebagai bentuk dukungan terkadap pemberdayaan masyarakat lokal. BPR BINTAN secara berkala membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dari keluarga besar BPR BINTAN melalui informasi rekrutmen pegawai baru yang dibuka dan di umumkan pada masyarakat serta dilaksanakan secara terbuka.

Tanjung Uban, 28 April 2026

Disusun oleh



Radhiah

Direktur Utama

Disetujui oleh

A handwritten signature in black ink that reads 'Johnson Pasaribu'.

Johnson Pasaribu

Komisaris Utama